



UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
PUSAT PELAYANAN JURNAL

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim Telp. (0321) 861719 (Hunting), 864206, 851396, 874685
Fax 874684

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 204 /PPJ-UNHASY/V/2019

Nama : Mahfudiyanto
NIY/NIDN : 0702118602
Jenis : Proposal Disertasi Artikel Ilmiah Buku Laporan
Universitas : Universitas Hasyim Asy'ari
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Prodi : Manajemen
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY (STUDI PADA SISWA KELAS XII MAN 1 JOMBANG)

BAB I	%
BAB II	%
BAB III	%
BAB IV	%
BAB V	%
BAB VI	%
KESELURUHAN		16%

Demikian keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian/submit artikel/Jabatan Fungsional/ Penelitian*).

Jombang, 21 Mei 2019
Pusat Pelayanan Jurnal
Kepala



Resdianto Permata Raharjo. M.Pd.
NIY : UHA.01. 0635



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Tuesday, May 21, 2019

Statistics: 541 words Plagiarized / 3485 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi
13 PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY (Studi Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Jombang) Mahfudiyanto, S.Pd., M.M Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Mahfudiyanto563@gmail.com Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy.

Di sisi lain, penelitian ini juga bertujuan dalam mengamati efek tidak langsung dari edukasi kewirausahaan di Madrasah terhadap niat siswa kelas dua belas MAN 1 Jombang. Penelitian ini bersifat ex post facto. Teknik analisis yang dipakai yakni analisis jalur (Path Analysis). Hasil analisis data menunjukkan pendidikan wirausaha di sekolah secara positif dan efektif mempengaruhi niat wirausaha.

Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan variabel intervening (antara) mampu memperkuat variabel independen, yaitu pendidikan kewirausahaan di sekolah terhadap variabel dependen, minat berwirausaha siswa di MAN 1 Jombang. Mengenai fakta bahwa self-efficacy penting dalam memperkuat kewirausahaan siswa, peneliti ingin menyarankan kepada guru Mapel Kewirausahaan dengan memberikan dorongan pada siswa agar membuat mereka termotivasi dalam mencoba bisnis wirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Self Efficacy Abstract: The aim of the study is to acknowledge the effect of entrepreneurial education in school to entrepreneurial intention. On the other hand, the study also aims at observing the indirect effect from entrepreneurial education in school to students' intention of twelfth

grader of MAN 1 Jombang. This research is ex post facto. The analysis technique used is path analysis (Path Analysis).

Results of data analysis shows that entrepreneurial education in school positively and effectively affects the entrepreneurial intention. Another result of the study shows that intervening variable (self-efficacy) may reinforce independent variable, which is entrepreneurial education in school to dependent variable; entrepreneurial intention of students in MAN 1 Jombang.

Concerning the fact that self-efficacy is essential in reinforcing students' entrepreneurship, the researcher would like to suggest to Entrepreneurship subject teachers to give motivation to the students in order to make them passionate in trying entrepreneurship business. Keywords: Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy 13 Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 14 l.

Pendahuluan Dalam rangka mencetak wirausahawan yang mandiri merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran khususnya yang ada di Indonesia, sehingga dengan memberikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah serta untuk meningkatkan dan mengembangkan self-efficacy siswa maka akan melahirkan wirausaha mandiri pada diri siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, 1) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha, 2) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah terhadap self-efficacy, 3) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara self-efficacy terhadap minat berwirausaha, 4) Terdapat pengaruh secara tidak langsung antara pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemanfaatan antara lain: 1) Manfaat teoritis, hasil dalam penelitian ini diharapkan bisa memperkaya kajian-kajian terkait dalam dunia pendidikan terutama pendidikan kewirausahaan, dapat menambah kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, memperkaya kajian empiris serta menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang dalam tema yang serupa dengan masalah dan wilayah yang lebih luas, 2) Bagi siswa MAN 1 Jombang, sebagai acuan untuk mengembangkan hal-hal positif terkait dengan kegiatan berwirausaha dan sebagai pilihan untuk mencoba memilih karir sebagai seorang entrepreneur, 3) Bagi Kepala Sekolah dan Guru Kewirausahaan MAN 1 Jombang, sebagai acuan untuk

mengembangkan hal-hal positif serta memperbaiki kekurangan dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah sehingga dapat meningkatkan minat serta pengalaman siswa dalam hal berwirausaha, 4) Bagi orang tua siswa MAN 1 Jombang, sebagai acuan dalam mendidik anak secara efektif untuk pengembangan diri anak perihal berwirausaha serta mampu memberikan dukungan kepada anak sesuai dengan bidang yang diminati.

Tujuan dilakukan pengembangan kewirausahaan di sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat diantaranya, 1) meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas, 2) mewujudkan kemampuan dan memantapkan para wirausaha untuk menghasilkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat, 3) membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya, 4) menumbuhkan kesadaran dan orientasi untuk berwirausaha yang tangguh terhadap siswa, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya, maka pendidikan kewirausahaan dalam lingkup Madrasah, memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang mampu membangun kemampuan berwirausaha, serta menciptakan manusia wirausaha yang tangguh.

Minat merupakan indikator sukses dari perilaku karena ia menjembatani antara sikap dan perilaku (Ajzen & Fishbein, 1975:8). Menurut Hisrich D Robert, dkk (2008:74) mengatakan bahwa intensi-intensi kewirausahaan merupakan faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi individu-individu untuk mengejar hasil-hasil berwirausaha, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 15 untuk menciptakan suatu usaha yang dapat memberi lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain dengan bekal kemandirian, keberanian dan kreativitas.

Kemampuan diri wirausaha atau biasa disebut self-efficacy entrepreneurial menurut Hisrich, et. al (2008:74), berkorelasi terhadap prinsip individu dapat melakukan perilaku yang diharuskan dengan berhasil, seseorang yang memiliki keyakinan tinggi untuk melakukan sesuatu cenderung bertindak dengan baik, maka individu dengan self-efficacy tinggi akan menilai dirinya mampu mengerjakan tugas dan menghadapi tuntutan lingkungan.

II. Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jombang, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN 1 Jombang sejumlah 434 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka dapat ditentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 246 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai angket (kuesioner).

Gambar 1 Hubungan Antar Variabel Keterangan: 1 :Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah Y : Minat berwirausaha Z: Self-efficacy e : Tingkat kesalahan/eror dalam penelitian Berdasarkan penjelasan rancangan penelitian di atas analisa yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis), yang merupakan sebuah bentuk terapan dari analisis regresi berganda (multiple regression analysis), dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel intervening, dan variabel intervening terhadap variabel terikat serta pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Metode angket dalam penelitian ini adalah beberapa pertanyaan secara tulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi atau data tentang variabel yang diteliti. Sesuai dengan pernyataan Narbuko & Achmadi (2012:76), metode angket Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 16 adalah suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tentang sebuah permasalahan atau bidang yang diteliti.

Angket yang berupa daftar pertanyaan tersebut disebarakan kepada 246 siswa yang dijadikan sampel guna menjangkau data tentang variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga dan sekolah, variabel terikat yakni minat berwirausaha dan variabel intervening yaitu self-efficacy. Angket tersebut dibuat dengan menggunakan skala likert satu sampai dengan lima.

Berikut ini hal-hal yang akan diukur pada setiap variabel yang akan diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah, berisi pertanyaan yang mengukur: Pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan, Keterampilan siswa dalam menciptakan ide-ide baru dan, Sikap dan perilaku siswa dalam berwirausaha; 2) Minat berwirausaha, berisi pertanyaan yang mengukur: Sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) dan Norma subjektif (subjective norms); 3) Self-efficacy, berisi pertanyaan yang mengukur: Kemampuan manajerial, Kemampuan inovasi, Kemampuan marketing dan Kemampuan dalam bidang keuangan.

Metode validitas yang digunakan merupakan validitas isi yang merupakan perhitungan validitas melalui pengujian terhadap alat ukur dengan analisis rasional. Adapun hasil uji coba instrument adalah sebagai berikut: 1) Variabel pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah dinyatakan valid karena koefisien korelasinya sebesar 0.56 <0,361, 3) 2) Variabel self-efficacy dinyatakan valid karena koefisien korelasinya sebesar 0.70 <0,361, 3) Variabel minat berwirausaha dinyatakan valid karena koefisien korelasinya

sebesar 0.57 <0,361. III.

Hasil dan Pembahasan Penelitian Deskripsi Variabel Penelitian Deskripsi variabel penelitian menjabarkan mengenai penjabaran hasil dari pengolahan angket berdasarkan indikator tiap variabel. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah Skor Jawaban Responden ITEM 1 2 3 4 5 Mean Sd F % F % f % f % f % f % X2.1 1 0.4 8 3.3 15 6.1 151 61.4 71 28.9 4.23 0.62 X2.2 0 0 0 0 10 4.1 118 48 118 48 4.49 0.54 X2.3

1 0.4 1 0.4 8 3.3 109 44.3 127 51.6 4.51 0.54 X2.4 0 0 15 6.1 73 29.7 99 40.2 59 24 3.86 0.90 X2.5 4 1.6 2 0.8 35 14.2 153 62.2 52 21.1 4.16 0.57 X2.6 1 0.4 5 2 29 11.8 136 55.3 75 30.5 4.22 0.59 X2.7 1 0.4 1 0.4 74 30.1 110 44.7 60 24.4 3.91 0.74 Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 17 Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah siswa tinggi.

Terlihat dari tujuh butir item kuesioner terdapat 5 butir item kuesioner yang mayoritas siswa menjawab setuju dan dua butir item kuesioner yang mayoritas siswa menjawab sangat setuju. Deskripsi Variabel Self-Efficacy Tabel 3 Distribusi Variabel Self-Efficacy Skor Jawaban Responden ITEM 1 2 3 4 5 Mean Sd f % f % f % f % F % Z1 0 0 10 4.1 76 30.9

104 42.2 56 22.8 3.87 0.56 Z2 0 0 0 0 49 19.9 159 64.6 38 15.4 3.77 0.67 Z3 0 0 8 3.3 74 30.1 100 40.7 64 26 3.89 0.83 Z4 0 0 25 10.2 84 34.1 97 39.4 40 16.3 3.61 0.88 Z5 0 0 12 4.9 72 29.3 97 39.4 67 27.2 3.91 0.82 Z6 0 0 29 11.8 86 35 94 38.2 37 15 3.62 0.87 Z7 0 0 0 0 29 11.8 169 68.7 48 19.5 4.00 0.63 Z8 0 0 0 0 59 24 140 56.9 47 19.1 4.11 0.48 Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 3 menunjukkan bahwa self-efficacy siswa tinggi.

Terlihat dari delapan butir item kuesioner, semua butir item kuesioner self-efficacy rata-rata siswa menjawab setuju. Siswa memiliki 4 komponen self-efficacy dalam mencoba untuk berwirausaha, yaitu keyakinan akan kemampuan manajerial, keyakinan akan kemampuan berinovasi, keyakinan akan kemampuan marketing dan kemampuan keuangan. .

Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Skor Jawaban Responden ITEM 1 2 3 4 5 Mean Sd f % f % f % f % f % Y1 0 0 12 4.9 33 13.4 136 55.3 65 26.4 4.04 0.76 Y2 0 0 0 0 59 24 137 55.7 50 20.3 3.97 0.66 Y3

0 0 0 0 89 36.2 109 44.3 48 19.5 3.83 0.72 Y4 0 0 0 0 59 24 124 50.4 63 25.6 4.01 0.70
Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN :
2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi
18 Y5 0 0 14 5.7 83 33.7 88 35.8 61 24.8 3.80 0.89 Y6 0 0 0 0 33 13.4 134 54.5 79 32.1
4.20 0.65 Y7 0 0 0 0 48 19.5 137 55.7 61 24.8 4.06 0.66 Y8 0 0 12 4.9 53 21.5

144 58.5 37 15 3.85 0.74 Y9 0 0 6 2.4 76 30.9 130 52.8 34 13.8 3.78 0.70 Y10 0 0 12 4.9 70
28.5 95 38.6 69 28 3.91 0.86 Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4 menunjukkan
tentang minat berwirausahasiswa tinggi. Terlihat dari sepuluh butir item kuesioner,
semua butir item kuesioner self-efficacy rata-rata siswa menjawab setuju.

Membuktikan bahwa siswa memiliki attitude toward the behavior dan subjective norm
yang tinggi. Hasil Uji Multikolinearitas Data Tabel 5 Nilai Tolerance dan VIF No. Variabel
Tolerance VIF 1 Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah 0.949 1.054 2
Self-Efficacy 0.938 1.066 (Sumber: Diolah Peneliti: 2018) Setelah menganalisis tabel di
atas, ternyata semua angka-angka nilai VIF yang ditemukan berada di sekitar angka satu
(di bawah 5 atau $VIF < 10$) dan nilai tolerance mendekati 1, angka tersebut di atas
mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas (multikol) antar variabel bebas (Santoso,
2001).

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Analisis Jalur Hasil Analisis Tahap pertama Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Beta Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah terhadap
Self-efficacy Variabel Standardized Beta thitung p-value Pengaruh Pendidikan
Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah 0.143 2.265 0.024 Positif dan Signifikan
Koefisien Nilai Kritis : Determinasi (R^2) : ttabel = 1.970 Jurnal Pendidikan Ekonomi,
Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli
2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 19 6.3% Hipotesis : Beta
terstandarisasi sebesar 0.143 artinya jika pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan
sekolah meningkat 1 satuan, maka self-efficacy akan meningkat 14.3%. Koefisien
determinasi sebesar 6.3% menunjukkan bahwa kontribusi secara simultan dari variabel
pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah (X_2) untuk menerangkan
self-efficacy (Z) adalah 6.3%. Analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) keempat
ditolak, artinya pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh
secara positif dan signifikan terhadap self-efficacy Hasil analisis tahap kedua Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Beta Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah,
self-efficacy terhadap Minat Berwirausaha Variabel Standardized Beta thitung p-value
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah 0.152 2.466 0.014
Positif dan Signifikan Self-Efficacy 0.240 3.881 0.000 Positif dan Signifikan Koefisien Nilai
Kritis: Determinasi (R^2) = 13% ttabel = 1.970 Hipotesis : Menurut hasil analisis terlihat
bahwa beta terstandarisasi dari pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah

sebesar 0.152 artinya jika pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah meningkat 1 satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat 15.2%.

Koefisien determinasi sebesar 13% menunjukkan bahwa kontribusi secara simultan dari variabel pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah (X2) untuk menerangkan minat berwirausaha (Y) sebesar 13%. Hipotesis: Beta terstandarisasi sebesar 0.240 artinya jika pendidikan kewirausahaan meningkat 1 satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat 24%.

Koefisien determinasi sebesar 13% menunjukkan bahwa kontribusi secara simultan dari Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 20 variabel self-efficacy (Z) untuk menerangkan minat berwirausaha (Y) adalah 13%.

Pengaruh Secara Tidak Langsung Tabel 8 Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah (X2), dan Self-Efficacy (Z) terhadap Minat Berwirausaha Hubungan Variabel Pengaruh Langsung Pengaruh Tidak Langsung Pengaruh Total Signifikansi Z -Y 0.240 - 0.24 0.000 X -Z 0.143 - 0.143 0.024 X2 -Z -Y 0.152 0.143 x 0.240 = 0.03432 0.18632 Hipotesis: Analisis ini memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis nol (H0) ketujuh yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy adalah ditolak. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy.

Dari analisis di atas dapat digambarkan model analisis jalur sebagai berikut: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 21 Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin baik pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah maka semakin tinggi minatnya siswa dalam berwirausaha.

Saroni (2012:168) yang mengatakan bahwa "Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu program antisipasi sekaligus pengentasan anak didik dari ketergantungan lapangan pekerjaan lain". Sehingga perlu menumbuhkan minat siswa untuk mencoba berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan yang bisa didapatkan di Madrasah. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah terhadap Self-Efficacy Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

self-efficacy. temuan ini juga didukung penelitian dari Wilson, et al (2007), yang mengungkapkan bahwa "Designing entrepreneurship education that truly enhances entrepreneurial self-efficacy is a complicated issue".

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Oleh Bharanti (2011) yang mengatakan bahwa "Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan dapat meningkatkan efikasi berwirausaha mahasiswa melalui aktivitas- aktivitas pembelajaran". Didukung juga teori dari Kuarilsky & Waistrad, 1998:18 yang mengatakan bahwa pendidikan akan membentuk wirausaha dengan meningkatkan Skill tentang bisnis untuk membentuk atribusi psikologi seperti halnya kepercayaan diri, penghargaan pada diri sendiri dan Self-Efficacy. Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Anak yang memiliki keyakinan kuat dalam setiap melakukan pekerjaan maka semua pekerjaan yang dikerjakan akan menghasilkan hasil yang baik. Begitu halnya jika siswa memiliki self-efficacy atau kemauan yang kuat dalam berwirausaha maka akan dibarengi dengan tingginya minat siswa dalam berwirausaha.

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 22 Temuan ini sesuai dengan teori Hisrich, et. al (2008:74), yang mengemukakan bahwa kemampuan diri wirausaha (entrepreneurial self-efficacy) mempengaruhi pilihan tindakan seseorang dan jumlah upaya yang dikerahkan.

Sequeira (2007) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa, "We found that a personal network of supportive strong ties coupled with high entrepreneurial self-efficacy increases the likelihood of entrepreneurial intentions", yang artinya bahwa self-efficacy yang tinggi akan meningkatkan minat berwirausaha. Penelitian ini juga didukung penelitian dari Boyd & Vozikis (1994:66) mengatakan bahwa self-efficacy adalah penggunaan konsep pada penjelasan proses perubahan pada evaluasi dan pilihan yang mengelilingi perkembangan intensi berwirausaha dan keputusan berikutnya menjadi perilaku/tindakan dalam berwirausaha.

Penelitian dari Barbosa (2007), mengungkapkan bahwa individu yang memiliki keyakinan memilih resiko yang tinggi memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di lingkup Madrasah terhadap Minat Berwirausaha dengan Self-Efficacy. Menurut Hansemak (1998:32) bahwa tujuan utama program kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan dan pembentukan

karakter yang penting bagi aktivitas kewirausahaan.

Terlihat dalam kurikulum bahwa pembelajaran kewirausahaan diberikan mulai kelas X sampai dengan kelas XII dengan harapan dapat memberikan bekal ilmu baik teori maupun keterampilan kepada siswa untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha. Peneliti mencoba untuk melihat bagaimana besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan ini terhadap minat berwirausaha pada siswa MAN 1 Jombang.

Sesuai dengan pendapat Saroni (2012:128), sekolah kejuruan mengedepankan proses pembelajaran yang aplikatif dengan kompetensi keahlian bagi anak didiknya, seperti adanya program penunjang kewirausahaan yang dilaksanakan secara integral dengan program pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkup madrasah berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha siswa MAN 1 Jombang. Variabel antara dalam penelitian ini menunjukkan memperkuat variabel bebas, yaitu self-efficacy siswa. Hasil temuan tersebut sesuai temuan dari penelitian Bharanti (2011), yang mengatakan bahwa "efikasi diri mampu memediasi meningkatnya pendidikan kewirausahaan yang diberikan dengan meningkatnya intense berwirausaha".

Selain temuan diatas, penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Prodan & Drnovsek (2010) yaitu, "Overall, results of the empirical test indicate that entrepreneurial self-efficacy is significantly related to the formation of academic entrepreneurial intentions". Artinya self-efficacy memiliki pengaruh signifikan pada minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan self-efficacy sebagai variabel intervening bersifat memperkuat variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan di lingkup keluarga terhadap variabel terikat yakni minat untuk berwirausaha siswa kelas XII di MAN 1 Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 23 IV.

Penutup Berdasarkan paparan dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, 1) Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII MAN 1 Jombang, 2) Pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap self-efficacy siswa kelas XII MAN 1 Jombang, 3) Self-efficacy berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha, 4) Pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy siswa kelas XII MAN 1 Jombang, dan 7) Pendidikan kewirausahaan dalam

lingkungan Madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy siswa kelas XII MAN 1 Jombang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang bisa disimpulkan, yaitu sebagai berikut, 1) Bagi guru mata pelajaran Kewirausahaan, melihat hasil temuan bahwa self-efficacy teramat penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha maka guru diharapkan selalu memberikan keyakinan dan motivasi kepada anak untuk pantang menyerah mencoba berwirausaha dengan cara memberikan contoh nyata wirausaha sukses beserta perjuangan yang dilalui untuk mencapai kesuksesan tersebut, 2) Bagi Kepala Sekolah MAN 1 Jombang, agar mampu mengembangkan hal-hal positif serta memperbaiki kekurangan dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah sehingga dapat meningkatkan minat serta pengalaman siswa dalam hal berwirausaha, 4) Bagi peneliti, agar mampu meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri mengingat bahwa self-efficacy yang kuat akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencoba berwirausaha, dan 5) Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu memadukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau mix method. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm. 13-24 ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi 24 DAFTAR PUSTAKA Barbosa, S. D., Gerhardt, M. W., & Kickul, J. R. 2007. The role of cognitive style and risk preference on entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intentions.

Journal of Leadership & Organizational Studies, 13(4), 86-104. Bharanti, B. E., Idrus, M. S., & Zain, D. 2011. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Stereotip Gender terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa yang dimediasi oleh Kebutuhan Berprestasi dan Efikasi Diri (Studi pada Mahasiswa asli Papua di Jayapura). Jurnal Aplikasi Manajemen, 10(3). Boyd, N. G., & Vozikis, G. S. 1994. The influence of self-efficacy on the development of entrepreneurial intentions and actions. Entrepreneurship theory and practice, 18, 63-63. Fishbein, M. And Ajzen.

1975. Belief, Attitude, Intention and Behavior. USA: Addison Wesley Publishing Company. Hisrich, et. al. 2008. Entrepreneurship. Kewirausahaan, edisi ke tujuh. Jakarta: Salemba Empat. Narbuko & Achmadi. 2012. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. Prodan, I., & Drnovsek, M. 2010. Conceptualizing academic-entrepreneurial intentions: An empirical test. Technovation, 30(5), 332-347. Santoso, S. 2001. SPSS Versi 10. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sequeira, J., Mueller, S. L., & Mcgee, J. E. 2007. The influence of social ties and self-efficacy in forming entrepreneurial intentions and motivating nascent behavior. Journal of Developmental Entrepreneurship, 12(03), 275-293.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/post/With_respect_to_verifying_the_assumption_of_linearity_in_path_analysis_do_all_the_linear_relationships_have_to_be_significant

2% - <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/725>

<1% -

<https://wijayalabs.blogspot.com/2007/11/perumusan-masalah-dan-penentuan-metode.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/316515891_Pengaruh_Kompetensi_dan_Independensi_terhadap_Kualitas_Audit_dengan_Etika_Auditor_sebagai_Variabel_Moderator_Studi_Empiris_pada_Auditor_di_KAP_Big_Four_Jakarta

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/328454199_Faktor-faktor_yang_mempengaruhi_intensi_berwirausaha_siswa_SMK

<1% - <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/1581>

<1% - <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1111/etap.12171>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56346/Chapter%20I.pdf;sequence=5>

<1% -

<https://nailasania13.blogspot.com/2016/05/pengaruh-lingkungan-keluarga-dan.html>

<1% -

https://www.academia.edu/35636847/PENGARUH_KEMANDIRIAN_DAN_MOTIVASI_BERWIRUSAHA_TERHADAP_MINAT_BERWIRUSAHA_SISWA_SMKN_1_SEYEGAN_EFFECT_OF_INDEPENDENCE_AND_ENTREPRENEURSHIP_MOTIVATION_ON_THE_ENTREPRENEURSHIP_INTEREST_OF_SMKN_1_SEYEGAN_STUDENTS

<1% - <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/download/178/164>

<1% - <https://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/02/19/>

<1% - <https://simba-corp.blogspot.com/2018/11/makalah-kewirausahaan-hakikat.html>

<1% -

<https://arinlarastyas.blogspot.com/2015/06/makalah-kewirausahaan-kerajinan-bahan.html>

1% -

http://www.amaypk.ac.id/download/Membangun_Perilaku_Entrepreneur_Pada_Mahasiswa_Melalui_Entrepreneurship_Education.pdf

<1% -

<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/download/16784/16764>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oz13r2vq-hubungan-antara-minat-berwirausaha-dan-kreativitas-wirausaha-dengan-pelaku-wirausaha-mahasiswa-angkatan-2010-pendidikan-ekonomi-universitas-lampung.html>

<1% -

<https://jayzlastfriends.blogspot.com/2014/12/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha.html>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/34376/2/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/11710/15/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=77099>

<1% - <http://ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/download/277/206>

1% - <https://binham.wordpress.com/2012/06/09/metode-kuesioner-atau-angket/>

<1% - <https://kinantii.blogspot.com/2013/11/contoh-metodologi-penelitian.html>

<1% -

<https://referensiagribisnis.files.wordpress.com/2011/12/analisis-pengaruh-inflasi-dan-suku-bunga-bi-terhadapkinerja-keuangan-pt-bank-mandiri-tbk-berdasarkan-rasio-keuangan1.pdf>

<1% - <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>

<1% - <https://maklumatika.uniat.ac.id/files/vol5no1juli2018/002-u.pdf>

<1% - <https://dhinipedia.blogspot.com/2014/06/instrumen-penelitian.html>

<1% - https://www.academia.edu/5077784/Skala_Pengukuran

<1% - <https://ahkami.blogspot.com/2012/07/petunjuk-pelaksanaan-supervisi.html>

<1% -

<https://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-dan-reliabilitas-tes-hasil.html>

<1% - <https://epdf.tips/trigonometry-7th-edition.html>

<1% - https://www.academia.edu/5518276/Laporan_penelitian

<1% - https://issuu.com/silch/docs/mis2014_without_annex_4

<1% - <https://zonaskripsi.blogspot.com/2012/03/skripsi-biologi-4.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/315655717_PENGARUH_PENDIDIKAN_KEWIRAUSAHAAN_PENGALAMAN_BERWIRAUSAHA_DAN_JENIS_KELAMIN_TERHADAP_SIKAP_BERWIRAUSAHA_PADA_MAHASISWA_FAKULTAS_EKONOMI_UNIVERSITAS_MUHAMMADIYAH_SURABAYA

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7749/16/BAB%20III.pdf>

<1% - https://jurkubank.files.wordpress.com/2016/07/20216_hamidah.pdf

<1% - <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/download/388/236>

<1% -

<https://adoc.tips/pengaruh-kompensasi-kepemimpinan-dan-lingkungan-kerja-fisik-.html>

<1% - <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/8-Madziatul-Churiyah1.pdf>

<1% - <https://huznithoyyar.blogspot.com/2007/06/>

<1% - https://www.academia.edu/9273798/Analisis_Jurnal_Kewirausahaan
<1% - <http://repository.unja.ac.id/1220/1/ARTIKEL-A1A112046.pdf>
<1% - <https://elvatriana.blogspot.com/2016/05/makalah-pengelolaan-program.html>
<1% - <https://docobook.com/upaya-guru-sekolah-menengah-kejuruan.html>
<1% - <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/2650>
<1% -
<https://primadonakita.blogspot.com/2014/05/download-skripsi-pendidikan-bahaya-game.html>
<1% - <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/999/974>
<1% -
<https://admisibisnis.blogspot.com/2012/04/anteseden-kepercayaan-interpersonal-dan.html>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/23551975_The_influence_of_social_ties_and_self-efficacy_in_forming_entrepreneurial_intentions_and_motivating_nascent_behavior
<1% -
<https://adoc.tips/laporan-penelitian-unggulan-uny-tahun-anggaran-2015-intensi-.html>
<1% -
https://www.academia.edu/34770844/PERAN_EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
<1% -
<https://enewsletterdisdik.wordpress.com/2010/01/27/menciptakan-entrepreneur-muda-dari-sekolah/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/eqon7l0y-pengaruh-efikasi-diri-dan-pengetahuan-ke-wirausahaan-terhadap-minat-berwirausaha-pada-mahasiswa-program-studi-manajemen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-usu-1.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/222300384_Conceptualizing_academic-entrepreneurial_intentions_An_empirical_test
<1% - http://repository.upi.edu/18779/3/S_MBS_1100071_Chapter1.pdf
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0166497210000313>
<1% -
<https://anzdoc.com/pengaruh-prestasi-belajar-lingkungan-keluarga-dan-keaktifan-.html>
<1% -
<https://miathemini.blogspot.com/2018/06/meningkatkan-prestasi-belajar-mengarang.html>
<1% -
<https://indeksprestasi.blogspot.com/2011/04/skripsi-pengaruh-sistem-rekrutmen.html>
1% -

<https://kemenagjombang.wordpress.com/2018/05/02/kepala-kantor-kementrian-agama-kab-jombang-hadiri-wisuda-purna-siswa-man-1-jombang/>

<1% - <https://larasbeka.blogspot.com/2014/01/ptk-kewirausahaan-1.html>

1% - https://www.academia.edu/912778/Entrepreneurial_Self-Efficacy

1% - <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/issue/view/27>

<1% -

https://www.academia.edu/9555563/Antecedents_of_entrepreneurial_Intention_With_Reference_to_Undergraduates_of_UWU

1% - <http://scholar.google.com/citations?user=jjsSMpAAAAAJ&hl=en>